

Komputer dan Masyarakat

Resume Jurnal

“Tugas Liburan”



Nama : Ibrahim Nagib
Nim : 1910651038
Kelas : A
Prodi : Teknik Informatika

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2022

Konsep "pengetahuan" dan "informasi" adalah kategori kunci di mana pemahaman tentang proses kompleks, transformasi masyarakat kontemporer, terjadi. Artikel ini membahas masalah pemisahan konsep-konsep ini dalam konteks pembentukan masyarakat pengetahuan dan pembentukan masyarakat pengetahuan. sistem pendidikan, yang harus memastikan pertumbuhan teknis-teknologi dan budaya. Berdasarkan analisis karya-karya F. Znanetsky, P. Drucker, F. Machlup, Umesao, M. Porat, Y. Masuda, dan sejumlah penulis lain serta berdasarkan analisis realitas sosial pada paruh kedua abad ke-20, alasan sosiohistoris dari kebingungan konsep "pengetahuan" dan "informasi" telah didefinisikan. Hubungan antara konsep-konsep yang membingungkan dan pembentukan konsep masyarakat pengetahuan dan masyarakat informasi ditampilkan. Pendekatan metodologis dirumuskan untuk pemisahan konsep "pengetahuan" dan "informasi" sebagai konstruktor psikososial yang berbeda.

1. Introduction

Konsep masyarakat pengetahuan mendefinisikan salah satu sistem dominan kehidupan sosial. Ini mengubah pendidikan yang melibatkan prioritas pertumbuhan sosio-kognitif seseorang (Karpov, 2015b). Dalam sistem ini "sains semakin menjadi satu-satunya sumber pengetahuan tambahan" sementara pengetahuan memposisikan dirinya sebagai prinsip penting baru dari suatu masyarakat (Stehr, 1994).

Hanya karena pengetahuan ilmiah memainkan peran yang menentukan dalam perkembangan sosial-ekonomi masyarakat modern, pemisahan konsep "pengetahuan" dari fenomena lain, yang dapat diungkapkan dengan tanda, dan terutama dari gagasan "informasi", adalah syarat mutlak bagi otentisitas penelitian baik masyarakat maupun pendidikannya. Ini bukan tugas yang mudah, tetapi perlu ditangani. Upaya untuk menentukan perbedaan pada tingkat struktur, pada tingkat sistematis atau abstrak, seperti yang sering dilakukan, tidak mungkin berhasil karena informasi tidak dapat tanpa struktur; bagian utamanya diatur secara sistematis, dan objek informasi mutlak seperti pesan media hari ini dapat membawa sejumlah besar konten abstrak yang sewenang-wenang.

2. Objectives, methodology and research outline

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi alasan sosio-historis kebingungan pengertian "pengetahuan" dan "informasi" dalam konteks pembentukan teori masyarakat pengetahuan dan masyarakat informasi, untuk merumuskan

pendekatan metodologis untuk pemisahan istilah "pengetahuan". " dan "informasi" sebagai konstruksi psikososial yang berbeda, untuk menunjukkan konsekuensi dari kebingungan konsep ini dalam pendidikan. Metodologi penelitian dibangun sejalan dengan epistemologi budaya dan sejarah.

Alat metodologis berikut telah digunakan: analisis komparatif sumber primer, analisis struktural-fungsional tindakan sosial, dan analisis psikososial fenomenologi kognisi.

3. Discussion of the research outcomes

Perkembangan teoritis dari ide industrialisme baru yang mengakibatkan munculnya konsep knowledge society dimulai pada awal tahun 1940-an. Znaniecki (1986) pada tahun 1940 merangkum era besar manusia berpengetahuan dan mengidentifikasi batas di mana proses sosial-ekonomi yang menghasilkan pekerja pengetahuan mulai menampakkan diri.

Drucker dalam penelitiannya (1940-1968) sedang mengembangkan dasar-dasar teori masyarakat pengetahuan. Dia memperkenalkan seluruh sistem gagasan dasar yang membentuk inti dari paradigma masyarakat pengetahuan, di antaranya "pekerjaan/pekerjaan pengetahuan" (1957), "pekerja pengetahuan" (1962), "masyarakat pengetahuan" (1968), "ekonomi pengetahuan" (1968). Machlup (1972) dalam karyanya yang diterbitkan pada tahun 1962 memperkenalkan konsep "industri pengetahuan" dan menyelidikinya. Drucker (1969) menulis bahwa sejak Perang Dunia Kedua, "sebenarnya telah dimulai pergeseran ke pekerjaan pengetahuan dan ke industri pengetahuan", yang mempengaruhi bidang kegiatan seperti pengerjaan logam, pembuatan kapal, konstruksi, manajemen, kedokteran, dll. Peristiwa yang secara krusial mempengaruhi kedatangan seorang pekerja pengetahuan menjadi GI Bill of Rights (1944) dan munculnya perusahaan modal ventura di Amerika (1946) yang menciptakan realitas ekonomi baru.